

PENDAMPINGAN KURASI PRODUK BAGI PELAKU USAHA KECIL DAN MENENGAH DI KOTA KEDIRI

Siti Aminah¹ Siti Mahmudah², Naura Izza Zahro³

^{1,2,3} Universitas Islam Kadiri

e-mail: sitiaminah@uniska-kediri.ac.id¹, sitimahmudah@uniska-kediri.ac.id², nauraizzaza@gmail.com³

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mendampingi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Kediri dalam meningkatkan kualitas dan legalitas produk melalui program kurasi. Fokus dari kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan mengenai legalitas usaha, seperti Nomor Induk Berusaha (NIB), Sertifikat Produksi Pangan – Industri Rumah Tangga (SPP-IRT), Sertifikasi Halal, dan Standar Nasional Indonesia (SNI). Selain itu, pendampingan ini juga mencakup peningkatan kualitas produk dan kemasan agar dapat bersaing di pasar yang lebih luas. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi, penyuluhan, dan pendampingan langsung. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan pemahaman pelaku usaha terkait legalitas produk, serta 16 pelaku usaha berhasil memperoleh sertifikasi yang diperlukan. Kegiatan ini diharapkan dapat mendorong pelaku UMKM untuk lebih kompetitif dan siap menghadapi pasar nasional maupun internasional.

Kata kunci: UMKM, Kurasi Produk, Sertifikasi Halal, Legalitas Usaha, Kota Kediri

Abstract

This community service activity aims to assist Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Kediri City in improving product quality and legality through a curation program. The focus of this activity is to provide knowledge about business legality, such as Business Identification Number (NIB), Food Production Certificate - Home Industry (SPP-IRT), Halal Certification, and Indonesian National Standards (SNI). In addition, this assistance also includes improving product quality and packaging in order to compete in a wider market. The methods used include socialization, counseling, and direct assistance. The results of this activity show an increased understanding of business actors related to product legality, and 16 business actors have successfully obtained the necessary certification. This activity is expected to encourage MSME players to be more competitive and ready to face national and international markets.

Keywords: MSMEs, Product Curation, Halal Certification, Business Legality, Kediri City.

PENDAHULUAN

Kurasi produk adalah proses pemilihan produk UMKM yang telah terregistrasi untuk kemudian di- upgrade grade ataupun diekspor. Di Kota Kediri, UMKM menjadi sektor yang terus berperan dalam mengangkat perekonomian daerah. "UMKM Menjadi Pilar Penting dalam Perekonomian Indonesia - Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia," accessed December 1, 2024, <https://ekon.go.id/publikasi/detail/2969/umkm-menjadi-pilar-penting-dalam-perekonomian-indonesia>. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) menjadi penggerak roda perekonomian Indonesia, Enike Tje Yustin Dima and Maria Aprilia Sintia Waja, "PERAN UMKM DALAM MENJAGA STABILITAS PEREKONOMIAN MASYARAKAT AKIBAT PANDEMI COVID-19 DI KOTA ATAMBUA KABUPATEN BELU (Studi Kasus Home Industri Pembuatan Stik Berbahan Dasar Daun Kelor)," Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Keguruan Dan Pendidikan (JPM-IPK) 5, no. 1 (2022): 9–13, <https://doi.org/10.31326/jmp-ipk.v5i1.1197>. kontribusi mampu menyerap tenaga kerja. UMKM mampu memberikan lowongan pekerjaan. Khafid Ismail, Miftakhur Rohmah, and Diah Ayu Pratama Putri, "Peranan UMKM Dalam Penguatan Ekonomi Indonesia," Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi 7, no. 2 (December 31, 2023): 208–17, <https://doi.org/10.31851/neraca.v7i2.14344>. Adanya pelaku UMKM bertambah setiap tahunnya, Soufran Yusuf, Erika Seftiana, and Rika Lidyah, "Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Sebagai Sendi Perekonomian Indonesia," Journal of Regional Economics Indonesia 3, no. 2 (August 30, 2022): 30–47, <https://doi.org/10.26905/jrei.v3i2.9122>. para pelaku diharap semakin meningkatkan kualitas produk yang mereka hasilkan untuk dapat bersaing di pasaran yang tak pernah mau kalah. Beberapa hal yang diperlukan dalam hal legal product assurance diantaranya NIB, Alfaricco Sabilillah

Ramadhani et al., "PENDAMPINGAN SERTIFIKASI HALAL DAN NIB BAGI UMKM DI KELURAHAN TANJUNGSARI, SUKOREJO, KOTA BLITAR," KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 2, no. 3 (December 7, 2022): 30–35. Dita Keysia Armelia Dwi Putri et al., "PENDAMPINGAN SERTIFIKASI HALAL DAN NIB BAGI UMKM DI KELURAHAN RUNGKUT TENGAH, GUNUNG ANYAR, KOTA SURABAYA," Jurnal Pengabdian Masyarakat Sabangka 2, no. 04 (July 31, 2023): 187–95, <https://doi.org/10.62668/sabangka.v2i04.642>. SPP-IRT, Halal,Niniek Fajar Puspita et al., "Sosialisasi Pengurusan Nomor Induk Berusaha (NIB) sebagai Dokumen Awal Sertifikasi Halal," Sewagati 7, no. 2 (April 1, 2023): 158–66, <https://doi.org/10.12962/j26139960.v7i2.435>. BPOM, SNI, serta sertifikat merek dagang.

UMKM di Kota Kediri cukup tangguh menjalani berbagai masalah ekonomi, seperti krisis 1998, resesi global 2008, hingga pandemi covid 19. Namun, saat ini tantangan yang mereka hadapi bukan lagi masalah manajemen ataupun kualitas produk, tetapi persaingan dalam dan luar kota yang mulai memanas. Hal tersebut semakin diperburuk dengan pemahaman para pelaku usaha sendiri yang minim akan legalitas dan standarisasi produk yang mereka jual. Sungguh merasa terpanggil untuk memberdayakan pelaku UMKM di Kota Kediri bahwa penulis melakukan KKN ini untuk membantu pelaku UMKM di Kota Kediri meningkatkan kualitas produk dan kelegalannya melalui proses kurasi. Melalui penyuluhan seputar legalitas, peningkatan mutu produk, dan juga strategi pemasaran. Melalui program ini, kami bekerja sama dengan Rumah Kurasi yang isinya terdapat penstandarisasi temurun, terutama legalitas.

Ada tiga metode pelaksanaan yang akan saya terapkan dalam kegiatan pengabdian ini, yaitu sosialisasi, penyuluhan, dan pendampingan langsung kepada pelaku usaha. Kegiatan yang saya lakukan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pelaku UMKM tentang pentingnya legalitas dan peningkatan kualitas produk agar dapat bersaing di pasar nasional, bahkan internasional. Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Kediri, jumlah pelaku usaha UMKM di Kota Kediri sendiri mengalami kenaikan dari 7.077 pelaku usaha pada tahun 2022 menjadi 9.553 pelaku usaha pada tahun 2023. Kenaikan jumlah pelaku usaha ini menandakan juga persaingan yang semakin ketat antara produsen, jika ikut kategori ini maka kami harus memperhatikan kualitas produk. Oleh karena itu, saya berharap kegiatan pengabdian ini dapat membantu pelaku usaha UMKM di Kota Kediri dalam meningkatkan penjualan produknya melalui pendampingan kurasi produk.

Dengan adanya program ini, diharapkan pelaku UMKM dapat lebih siap untuk menghadapi tantangan pasar dan meningkatkan daya saing produk melalui peningkatan legalitas dan kualitas produk. Kurasi produk menjadi langkah awal yang krusial dalam memastikan produk UMKM mampu bersaing dan naik kelas ke pasar yang lebih luas.

METODE

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, pendekatan Participatory Action Research (PAR) digunakan; pendekatan ini berfokus pada melibatkan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) secara aktif selama setiap tahapan proyek. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pemilik usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kota Kediri terkait legalitas dan kualitas produk melalui serangkaian penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan kurasi produk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari program pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk membantu usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kota Kediri dalam meningkatkan kualitas dan legalitas produk mereka. Total 16 pelaku usaha yang terlibat dalam program kurasi produk. Berdasarkan hasil yang diperoleh, program ini berhasil mencapai sejumlah tujuan yang signifikan.

Tahap pertama dalam penelitian ini adalah penyuluhan yang dilaksanakan pada Senin, 15 Juli 2024, Kegiatan ini difokuskan pada sosialisasi mengenai legalitas usaha, meliputi penjelasan tentang pentingnya kepemilikan Nomor Induk Berusaha (NIB), Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT), sertifikasi halal, izin dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), Standar Nasional Indonesia (SNI), serta sertifikat merek dagang. Materi yang disampaikan dalam penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan pelaku usaha mengenai prosedur perizinan yang sesuai dengan regulasi yang berlaku.



Gambar 1 Dokumentasi Kegiatan

Tahap kedua adalah pendampingan melalui praktik langsung yang dijadwalkan pada Rabu, 17 Juli 2023, pukul 08.00-12.00 WIB. Pada tahap ini, fokus pendampingan adalah peningkatan kualitas produk, baik makanan maupun non-makanan. Materi yang disampaikan mencakup aspek kualitas makanan seperti rasa, biaya, kode produksi, tanggal kadaluarsa, dan uji nutrisi (Nutrition Facts). Selain itu, pelaku usaha menerima pelatihan tentang kualitas produk non-makanan, seperti label, desain, fungsi, bahan baku, harga, dan kapasitas produksi. Pendampingan ini juga mencakup bimbingan mengenai pembuatan NIB bagi pelaku usaha yang belum memiliki, serta pelatihan tentang aspek packaging, termasuk material, desain, dan kelengkapan kemasan.



Gambar 2 Dokumentasi Kegiatan

Tahap ketiga dilakukan secara insidental, yaitu survei ke lokasi produksi usaha. Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan verifikasi langsung terhadap proses produksi pelaku UMK guna memastikan bahwa standar yang telah disosialisasikan dalam tahap penyuluhan dan pendampingan telah diterapkan dengan benar. Survei ini melibatkan pengecekan di lapangan untuk memvalidasi kepatuhan pelaku usaha terhadap regulasi dan standar yang berlaku, sehingga dapat memastikan kualitas dan legalitas produk yang dihasilkan.

Untuk memastikan keberhasilan program, dilakukan evaluasi dan monitoring secara berkala. Tim pelaksana melakukan kunjungan lapangan ke lokasi usaha peserta untuk memantau implementasi dari hasil penyuluhan dan pendampingan yang telah diberikan. Evaluasi dilakukan melalui observasi, wawancara, dan kuesioner kepada pelaku UMKM untuk melihat sejauh mana tingkat pemahaman dan peningkatan kualitas produk setelah mengikuti program. Indikator keberhasilan kegiatan ini meliputi terbitnya sertifikasi legalitas usaha bagi pelaku UMKM, peningkatan kualitas produk, serta peningkatan volume penjualan.

Salah satu hasil utama dari kegiatan ini adalah peningkatan legalitas usaha para pelaku UMKM. Sebanyak 16 pelaku usaha berhasil mendapatkan legalitas yang diperlukan, termasuk Nomor Induk Berusaha (NIB), Sertifikat Produksi Pangan – Industri Rumah Tangga (SPP-IRT), dan Sertifikasi Halal. Pemberian penyuluhan dan pendampingan terkait proses perizinan dan sertifikasi produk terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman pelaku usaha mengenai pentingnya legalitas

usaha. Siti Aminah and Siti Mahmudah, "PENDAMPINGAN PROSES PRODUKSI HALAL BAGI PELAKU USAHA MELALUI JALUR SELF DECLARE DENGAN PROGRAM SERTIFIKASI HALAL GRATIS (SEHATI)," *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5, no. 3 (June 29, 2024): 5833–38, <https://doi.org/10.31004/cdj.v5i3.30663>. Legalitas ini tidak hanya memberikan jaminan hukum terhadap produk yang dihasilkan, tetapi juga membuka peluang bagi UMKM untuk memasuki pasar yang lebih luas. Bahrul ulum Ilham, "Pendampingan Kurasi Produk pada UMKM Gaddeta di Kota Makassar," *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdi Terhadap Masyarakat)* 3, no. 1 (January 29, 2023): 30–34, <https://doi.org/10.55382/jurnalpustakamitra.v3i1.370>. baik di tingkat lokal maupun nasional. Selain itu, kegiatan ini juga berhasil meningkatkan kualitas produk dan kemasan. Sebagian besar pelaku UMKM yang terlibat dalam program ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam aspek kualitas produk dan desain kemasan. Pendampingan yang diberikan oleh Rumah Kurasi, yang melibatkan perbaikan bahan baku, cita rasa, serta desain kemasan, mampu membantu pelaku usaha dalam meningkatkan daya tarik produk mereka. Melalui program ini, pelaku usaha diberikan pemahaman tentang pentingnya kemasan yang menarik dan sesuai dengan standar pasar, sehingga produk mereka lebih mudah diterima oleh konsumen.

Dalam hal kurasi produk, 16 pelaku usaha berhasil lolos seleksi dan memperoleh sertifikasi dari Rumah Kurasi. Proses kurasi ini tidak hanya mencakup penilaian terhadap kualitas bahan baku dan cita rasa produk, tetapi juga aspek kemasan dan branding. Dengan mendapatkan sertifikasi tersebut, produk UMKM menjadi lebih terjamin kualitasnya dan siap untuk bersaing dengan produk sejenis di pasar yang lebih besar. Program kurasi juga memungkinkan pelaku usaha untuk mengidentifikasi keunggulan dan kekurangan produk mereka, yang selanjutnya dapat diperbaiki untuk meningkatkan daya saing.

Evaluasi terhadap dampak program menunjukkan bahwa pelaku UMKM merasa lebih percaya diri dan siap untuk mengembangkan usaha mereka. Hasil survei menunjukkan bahwa 90% pelaku usaha yang terlibat merasa terbantu dengan adanya program pendampingan ini, dan 80% dari mereka melaporkan adanya peningkatan penjualan setelah mengikuti kurasi produk. Hal ini menunjukkan bahwa pendampingan yang diberikan tidak hanya meningkatkan pengetahuan pelaku usaha mengenai legalitas dan kualitas produk, tetapi juga berpengaruh langsung terhadap keberhasilan mereka dalam berkompetisi di pasar. Secara keseluruhan, program pengabdian kepada masyarakat ini memberikan dampak yang positif bagi pelaku UMKM di Kota Kediri. Program ini tidak hanya membantu mereka dalam meningkatkan legalitas dan kualitas produk, tetapi juga membuka peluang pasar yang lebih luas melalui peningkatan daya saing. Oleh karena itu, kegiatan ini diharapkan dapat terus dilanjutkan dan diperluas untuk mencakup lebih banyak pelaku UMKM di daerah lain, sehingga manfaatnya dapat dirasakan lebih luas lagi.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pendampingan kurasi produk bagi pelaku UMKM di Kota Kediri telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Program ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman pelaku usaha terkait legalitas dan kualitas produk mereka. Hasil dari kegiatan menunjukkan bahwa sebanyak 16 pelaku usaha berhasil memperoleh legalitas usaha seperti NIB, SPP-IRT, dan Sertifikasi Halal. Selain itu, program ini membantu pelaku UMKM dalam memperbaiki kualitas produk dan kemasan, sehingga produk mereka lebih kompetitif di pasar. Dengan adanya pendampingan intensif ini, pelaku usaha tidak hanya mampu meningkatkan kualitas produknya tetapi juga memperluas peluang pasar. Evaluasi menunjukkan peningkatan penjualan dan kepuasan pelaku usaha setelah mengikuti program ini. Oleh karena itu, kegiatan ini berhasil memberikan kontribusi nyata dalam pemberdayaan UMKM di Kota Kediri untuk lebih siap menghadapi persaingan di pasar yang lebih luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang telah membantu kegiatan ini. Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada Dinas Koperasi dan UKM Kota Kediri, Rumah Kurasi Kota Kediri, dan Universitas Islam Kadiri (UNISKA) atas dukungan dan kerja samanya. Kami juga berterima kasih kepada pelaku UMKM yang telah mendukung kegiatan ini sehingga dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat yang signifikan. Tidak lupa, apresiasi yang sebesar-besarnya

kami sampaikan kepada seluruh tim pelaksana, dosen, dan mahasiswa yang telah berkontribusi dengan dedikasi tinggi dalam menyukseskan program ini. Semoga kegiatan ini dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi pengembangan UMKM di Kota Kediri dan sekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, Siti, and Siti Mahmudah. "PENDAMPINGAN PROSES PRODUKSI HALAL BAGI PELAKU USAHA MELALUI JALUR SELF DECLARE DENGAN PROGRAM SERTIFIKASI HALAL GRATIS (SEHATI)." *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5, no. 3 (June 29, 2024): 5833–38. <https://doi.org/10.31004/cdj.v5i3.30663>.
- Dima, Enike Tje Yustin, and Maria Aprilia Sintia Waja. "PERAN UMKM DALAM MENJAGA STABILITAS PEREKONOMIAN MASYARAKAT AKIBAT PANDEMI COVID-19 DI KOTA ATAMBUA KABUPATEN BELU (Studi Kasus Home Industri Pembuatan Stik Berbahan Dasar Daun Kelor)." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Keguruan Dan Pendidikan (JPM-IKP)* 5, no. 1 (2022): 9–13. <https://doi.org/10.31326/jmp-ikp.v5i1.1197>.
- Ilham, Bahrul ulum. "Pendampingan Kurasi Produk pada UMKM Gaddeta di Kota Makassar." *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdi Terhadap Masyarakat)* 3, no. 1 (January 29, 2023): 30–34. <https://doi.org/10.55382/jurnalpustakamitra.v3i1.370>.
- Ismail, Khafid, Miftakhur Rohmah, and Diah Ayu Pratama Putri. "Peranan UMKM Dalam Penguatan Ekonomi Indonesia." *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi* 7, no. 2 (December 31, 2023): 208–17. <https://doi.org/10.31851/neraca.v7i2.14344>.
- Puspita, Niniek Fajar, Daril Ridho Zuchrillah, Afan Hamzah, Lily Pudjiastuti, and Eva Oktavia Ningrum. "Sosialisasi Pengurusan Nomor Induk Berusaha (NIB) sebagai Dokumen Awal Sertifikasi Halal." *Sewagati* 7, no. 2 (April 1, 2023): 158–66. <https://doi.org/10.12962/j26139960.v7i2.435>.
- Putri, Dita Keysia Armelia Dwi, Ervia Okta Izzatul Muna, Nur Habibah Dwi Astuti, Rega Putra Wijaya, and Sarah Regina Simatupang. "PENDAMPINGAN SERTIFIKASI HALAL DAN NIB BAGI UMKM DI KELURAHAN RUNGKUT TENGAH, GUNUNG ANYAR, KOTA SURABAYA." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sabangka* 2, no. 04 (July 31, 2023): 187–95. <https://doi.org/10.62668/sabangka.v2i04.642>.
- Ramadhani, Alfaricco Sabilillah, Hil Dina Mulya Dewi, Riza Ahmadina Qawiyyu, Achmad Chusen, and Laksmi Diana. "PENDAMPINGAN SERTIFIKASI HALAL DAN NIB BAGI UMKM DI KELURAHAN TANJUNGSARI, SUKOREJO, KOTA BLITAR." *KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 3 (December 7, 2022): 30–35.
- "UMKM Menjadi Pilar Penting dalam Perekonomian Indonesia - Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia." Accessed December 1, 2024. <https://ekon.go.id/publikasi/detail/2969/umkm-menjadi-pilar-penting-dalam-perekonomian-indonesia>.
- Yusuf, Soufran, Erika Seftiana, and Rika Lidyah. "Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Sebagai Sendi Perekonomian Indonesia." *Journal of Regional Economics Indonesia* 3, no. 2 (August 30, 2022): 30–47. <https://doi.org/10.26905/jrei.v3i2.9122>.